

## **Pembuatan Pojok Baca dan Taman Sekolah di UPT SDN 97/ III Simpang Empat**

**Salsabila<sup>1</sup>, Esa Yulimarta<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Esa Yulimarta

**E-mail:** [esayulimarta21@gmail.com](mailto:esayulimarta21@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, tujuan pembuatan taman sekolah adalah untuk membuat siswa merasa nyaman, termotivasi, peduli, dan terlibat dalam mencintai tumbuhan dan alam sekitar. seperti bunga dan tanaman toga pada taman sekolah agar lingkungan sekolah menjadi lebih asri dan nyaman. Metode kegiatan ini diawali dari pembekalan, pelepasan dan observasi kesekolah. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik memberikan kontribusi ke sekolah. Adapun kegiatan yang berhasil kita lakukan diantaranya membuat pojok baca dari yang belum ada sebelumnya, dan sekarang sudah kita buat, supaya bisa bermanfaat bagi siswa-siswa didalam belajar, dan taman sekolah untuk memperindah lingkungan sekolah dan memberikan rasa sejuk, karena dikelilingi oleh tanaman yang indah. Taman sekolah dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dengan lingkungan sekolah yang indah dan sejuk, siswa akan merasa betah dan bersemangat untuk belajar.*

**Kata kunci** - Pojok Baca, Taman Sekolah, Kampus Mengajar

### **Abstract**

*This service aims to increase students' interest in learning. Apart from that, the aim of creating a school garden is to make students feel comfortable, motivated, caring, and involved in loving plants and the natural surroundings. such as flowers and toga plants in the school garden so that the school environment becomes more beautiful and comfortable. The method of this activity begins with debriefing, release and observation at school. This service activity went well and contributed to the school. The activities that we have successfully carried out include creating a reading corner that did not exist before, and now we have created it, so that it can be useful for students in learning, and a school garden to beautify the school environment and provide a cool feeling, because it is surrounded by beautiful plants. . School gardens can provide learning motivation to students because with a beautiful and cool school environment, students will feel at home and enthusiastic about learning.*

**Keywords** - Reading Corner, School Garden, Teaching Campus

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa Pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa Pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia. Jika ditinjau dari Sejarah, teori-teori dan desain tersebut muncul karena adanya teori yang sudah ada sebelumnya, yang posisinya adalah memperbaiki, merivisi, atau malah menciptakan teori baru. Teori dalam Pendidikan muncul setelah terdapatnya berbagai permasalahan yang terjadi didalam Pendidikan itu sendiri. Suatu teori akan muncul apabila terjadi suatu kekurangan yang terdapat didalam dunia Pendidikan (Ariana, 2016). Menurut (Darman, 2020) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Literasi sendiri memiliki arti pengertian literasi secara umum adalah kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis. Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, oleh karena itu, literasi literasi tidak terlepas dari keterampilan Bahasa yaitu pengetahuan baca tulis dan lisan yang memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan tentang genre dan cultural (Rofek, 2019). Dalam menerapkan program literasi sekolah sebagai kebijakan dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan, sekolah dapat mengembangkan budaya literasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan menciptakan dan memanfaatkan sudut baca atau yang biasa disebut dengan perpustakaan kelas (Pradana, 2020).

Pojok baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa disetiap waktu luang disela-sela jam Pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia dirak pojok kelas. Pojok baca ini juga berlaku sebagai perpustakaan mini yang terdapat disetiap kelas (Hidayatulloh et al., 2019) Menurut observasi awal yang kami lakukan di SD Negeri 97/III Simpang Empat, Sebelum ada mahasiswa kampus mengajar, tiap kelas belum ada pojok baca. Akan tetapi dengan adanya mahasiswa kampus mengajar Angkatan 7 yang membawa perubahan yang mana, yang dulunya belum ada pojok baca, sekarang sudah ada di masing-masing kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Lingkungan sekolah bisa dianggap sebagai keadaan sekolah yang menjadi tempat belajar sehingga turut mempengaruhi keberhasilan anak dalam proses belajar. Setelah lingkungan keluarga segenap komponen lingkungan sekolah juga sangat berperan dalam mengembangkan pola pikir anak (Wahid et al., 2020). Salah satu contoh lingkungan sekolah adalah dengan adanya taman sekolah. Taman di sekolah bisa dimanfaatkan para siswa sebagai tempat untuk belajar, membaca buku, berdiskusi dengan teman, dan lain sebagainya karena tempatnya yang nyaman, indah, dan sejuk. Siswa tidak akan merasa jenuh karena terlalu lama berada di kelas (Ramadaniyanti et al., 2023). SDN 97/III Simpang Empat merupakan salah satu sekolah yang memiliki sebuah taman untuk memperindah sekolah. Adanya taman sekolah ini merupakan program dari mahasiswa kampus mengajar. Pengadaan taman sekolah ini bertujuan agar lahan yang berada di bagian depan sekolah bisa dimanfaatkan. Selain itu, taman sekolah dibuat agar sekolah lebih terlihat hijau dan tampak segar dari sebelumnya yang terlihat panas, gersang, dan tak terurus. Tidak jauh dari hal tersebut, taman sekolah ini digunakan sebagai sarana dalam memberikan motivasi, kepedulian, dan partisipasi siswa dalam mencintai tumbuhan dan alam sekitar. Hal ini diangkat berdasarkan observasi yang kami lakukan di SDN 97/III Simpang Empat, masih banyak siswa yang kurang mencintai dan merawat tumbuhan yang ada di sekolah.

Dengan membuat pojok baca di sekolah dan membiasakan siswa untuk membaca buku, kegiatan kampus mengajar 7 (pengabdian) ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, tujuan pembuatan taman sekolah adalah untuk membuat siswa merasa nyaman, termotivasi, peduli, dan terlibat dalam mencintai tumbuhan dan alam sekitar. Kegiatan yang dilakukan sebelumnya oleh (Novianti et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Sonia et al., 2024; Yulita et al., 2024)

## METODE

Kegiatan terdapat tiga metode dalam kegiatan Kampus Mengajar (pengabdian) di SDN 97/III Simpang Empat sebagai berikut:

1. Pembekalan  
Pembekalan pada tanggal 22 januari sampai dengan tanggal 12 february 2024. Pembekalan adalah suatu hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebagai bekal di lapangan nantinya.
2. Pelepasan  
Pelepasan dilakukan secara serentak, melalui via daring oleh bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., B.A pada tanggal 19 february 2024, dan pelepasan serentak juga dilakukan di kabupaten kerinci oleh Bapak H. Murison, S.Pd., S.Sos., M.Si. bertempat di rumah dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.
3. Observasi Ke Sekolah  
Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi ke sekolah SDN 97/III Simpang Empat dan juga melakukan wawancara dengan guru pamong dan guru-guru. Setelah itu, membuat suatu program kerja untuk menunjang hal-hal yang kurang di sekolah SDN 97/III Simpang Empat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 97/III Simpang Empat merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Danau Kerinci. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN 97/III Simpang Empat memiliki fasilitas infrastruktur yang lumayan lengkap, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, dapur sekolah, perpustakaan, mushalla, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, dan lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Tenaga Pendidikan terdiri dari 7 orang guru ASN, 4 orang Non-ASN, dan 1 orang operator sekolah. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 1.**  
Nama Tabel

Nama	Jenis Guru	Keterangan
Hj. Junaidah, S.Pd	Kepala sekolah	PNS
Elvi Fitriani, A. Ma	Guru kelas 1	PNS
Elfira, S.Pdi	Guru Kelas II	Honor
Hayati, S.Pd	Guru Kelas III	PNS
Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas IV	PNS
Febby Andriksa, S.Pd	Guru Kelas V	Honor
Gusmawati, S.Pd	Guru Kelas VI	PNS
Ardi Jufri, S.Ag	Guru Agama	PNS
Nurdiana. S.Pd	Guru Olahraga	PNS
Nurani, S.Pd	Guru Tahfidz	Honor
Robby Lexs Wendy. ST	Operator	Honor

Didalam kegiatan pengabdian ini kita di SDN 97/III Simpang Empat melakukan beberapa kegiatan yaitu dimulai dari:

1. Pembuatan Pojok Baca

Pembuatan pojok baca merupakan salah satu program dari mahasiswa kampus mengajar 7 di SDN 97/III Simpang Empat, mahasiswa membuat pojok baca di setiap kelas dengan berbagai macam model, Adapun tujuan pojok baca adalah guna untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya pojok baca juga membantu memfasilitasi kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar dengan membaca di pojok baca. Proses pembuatan pojok baca, pertama-tama kami

memilih bambu yang berkualitas baik dan sesuai dengan ukuran dan kebutuhan desain pojok baca, setelah itu kami mengidentifikasi area di setiap ruang kelas yang dapat dijadikan pojok baca seperti ruangan yang tidak terpakai atau area di dekat jendela, kami menentukan ukuran yang sesuai untuk pojok baca, mempertimbangkan ruang yang tersedia dan kebutuhan siswa.



**Gambar 1.**  
Pembuatan Pojok Baca

## 2. Pembuatan Taman Sekolah

Taman sekolah merupakan salah satu sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekolah. Taman sekolah mempunyai beberapa manfaat bagi sekolah, yaitu untuk memperindah lingkungan sekolah dan memberi rasa sejuk, karena dikelilingi oleh tanaman yang indah.



**Gambar 2.**  
Menata kembali taman

Taman sekolah dapat memberikan motivasi belajar kepada para siswa karena dengan lingkungan sekolah yang indah dan sejuk, siswa akan merasa betah dan bersemangat untuk belajar. Tujuan dari pembuatan taman sekolah adalah guna mendorong siswa untuk mencintai, peduli, dan berpartisipasi dalam mencintai dan merawat tumbuhan dan alam sekitar. Proses pembuatan taman sekolah, kami membersihkan, mencangkul, dan menyapu taman sekolah untuk menanam tanaman, seperti bunga, kunyit, sereh, dll.



**Gambar 3.**

Pembuatan Taman Sekolah

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SDN 97/III Simpang Empat dari tanggal 26 februari 2024 s.d 14 juni 2024, yang kurang lebih dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik memberikan kontribusi ke sekolah. Adapun kegiatan yang berhasil kita lakukan diantaranya membuat pojok baca dari yang belum ada sebelumnya, dan sekarang sudah kita buat, supaya bisa bermanfaat bagi siswa-siswa didalam belajar, dan taman sekolah untuk meperindah lingkungan sekolah dan memberikan rasa sejuk, karena dikelilingi oleh tanaman yang indah. Taman sekolah dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dengan lingkungan sekolah yang indah dan sejuk, siswa akan merasa betah dan bersemangat untuk belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada yang pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M. selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat Ibu Junaidah, S.Pd., selaku Kepala sekolah SD Negeri 97/III Simpang Empat, Keenam, Bapak Febby Andriski, S.Pd., selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 97/III Simpang Empat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan budaya literasi melalui kegiatan pojok baca di sd muhammadiyah plus malangjiwan colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1).
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85.

- Ramadaniyanti, D. P., Umam, K., Alfayed, D., & Siswoyo, A. A. (2023). Peran Taman Sekolah sebagai Motivasi Siswa SD dalam Mencintai Tumbuhan Dan Alam Sekitar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 36–46.
- Rofek, A. (2019). PKM Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Giat Literasi dan Pojok Perpus Di SD Islam Ulil Albab Kecamatan Panarukan. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–30.
- Sonia, J., Sari, M. M., & Aryani, Z. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Membantu Administrasi Sekolah di SDN 064/XI KOTO TUO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3026–3032.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate*, 5(8), 555–564.
- Yulita, S. R., Dari, W., Azhari, R. Z., Hidayati, N., Azhari, A., & Aryani, Z. (2024). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2939–2945.